

ABSTRACT

MECHANISM OF NON-LOAD RELIEF MECHANISM IN PT BANK PEMBANGUNAN BARAT WEST JAVA AND BANTEN TbK MANONJAYA BRANCH OFFICE

By,

Sri Ayuningsih

193404031

Guidance:

Guidance I : Agi Rosyadi., S.E., M.M.

Guidance II : Hj Noneng Masitoh., Ir. M.M.

This study aims to determine the mechanism of bad credit in MSMEs between customers and the bank. In collecting data in writing this final project, the author uses participant observation, in-depth interviews and to maximize writing uses literature study. Basically, MSME actors need to be supported by financing or capital from banks to realize their goals and develop their potential. However, in practice, obstacles will always exist and banks cannot be separated from the risk of bad credit, such as the debtor's business experiencing a setback or increasing national economic conditions. Based on the research it can be concluded that in an effort to bad credit the bank will give a warning either in the form of a direct call, a warning letter or the debtor's place of business. After these efforts are made and the debtor is still unable or unwilling to pay, it will be considered for credit restructuring. The author suggests that banks take early steps to prevent bad loans.

Keywords: Mechanism, Credit, Bank, SME

ABSTRAK

MEKANISME PENYELAMATAN KREDIT MACET UMKM PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA

Oleh,

Sri Ayuningsih

193404031

Pembimbing:

Pembimbing I : Agi Rosyadi., S.E., M.M.

Pembimbing II : Hj Noneng Masitoh., Ir. M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyelamatan kredit macet pada UMKM antara nasabah dengan pihak bank. Dalam pengumpulan data penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan *participant observation, in-depth interview* dan untuk memaksimalkan penulisan menggunakan studi kepustakaan. Pada dasarnya pelaku UMKM perlu didukung oleh pembiayaan atau modal dari perbankan untuk merealisasikan tujuan dan mengembangkan potensinya. Namun dalam praktiknya hambatan akan selalu ada dan bank tidak bisa terlepas dari risiko kredit macet, seperti usaha debitur mengalami kemunduran atau kondisi ekonomi nasional yang merosot. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam upaya penyelamatan kredit macet bank akan memberikan peringatan baik dalam bentuk panggilan langsung, surat peringatan ataupun kunjungan ke tempat usaha debitur. Setelah upaya tersebut dilakukan dan debitur masih belum mampu atau enggan membayar akan dipertimbangkan untuk dilakukan restrukturisasi kredit. Penulis menyarankan agar pihak bank mengambil langkah lebih awal dalam mencegah kredit macet tersebut.

Kata Kunci: Mekanisme, Kredit, Bank, UMKM